

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelahiran *sectio caesarea* adalah membuat jalan lahir dengan cara membuat sayatan di rahim dinding perut dengan keadaan uterus lengkap serta bobot lebih dari 500 gram (Sarwono, 2009)

Sectio caesarea merupakan tindakan pengeluaran janin dengan sayatan di dinding rahim dan perut (Lowdermilk, 2013)

Sectio caesaera adalah persalinan melalui proses pembedahan dimana dikeluarkan melalui sayatan pada dinding rahim dan dinding depan abdomen (Nurarif, 2013)

Pada *sectio caesarea* bisa dilakukan karena terjadi permasalahan pada ibu ataupun janin. Indikasi absolut untuk *sectio caesarea* kelahiran lewat jalan lahir tidak mungkin bisa terlaksana, antara lain yaitu neoplasma yang menutup jalan lahir serta panggul sempit. Indikasi relatif, melahirkan melalui vagina dapat terjadi melalui pembedahan SC supaya ibu dan bayi selamat, penyebabnya bisa karna keracunana yang parah pada saat hamil, pre-eklamsia, eklamsia berat, letak janin sungsang atau letak lintang, plasenta yang menutup mulut rahim atau plasenta previa, kehamilan gemeli serta ibu hamil yang berusia lanjut (Mochtar, 2011)

Persalinan *sectio caesarea* mempunyai risiko 5 kali lebih besar terjadinya komplikasi dibandingkan melahirkan normal. Pengeluaran darah atau perdarahan serta infeksi adalah penyebab atau masalah yang paling banyak dialami oleh ibu. Penyebab perdarahan karena tindakan operasi terjadi beberapa cabang arteri uteri maupun anotia uteri yang membuka. Infeksi *post operasi SC* bisa terlihat dengan ciri lokhea yang banyak keluar, terdapat nanah yang bau busuk, uterus terasa lembek dan besar dari semestinya serta fundus uteri yang masih tinggi.

Menurut laporan *World Health Organization*, menentukan kriteria pada persalinan SC pada negara mencapai 5% sampai dengan 15% setiap 1.000 persalinan pada dunia. Kelahiran di usia 10 sampai 54 tahun menunjukkan angka mencapai 78,736% sedangkan persalinan yang dilakukan dengan cara SC mencapai presentase 17,6% metode SC di Jawa Tengah ditahun 2018 mencapai presentase 17,1% (Kemkes RI, 2018). AKI dengan tindakan anastesi mencapai 10%(Jones, 2005).

Guna menekan peningkatan jumlah sectio caesarea yaitu dengan cara *Antenatal Care* yang bermanfaat guna mengetahui masalah yang bisa membahayakan nyawa, untuk menyiapkan persalinan serta memberi pendidikan kesehatan dan bisa menurunkan jumlah kematian pada ibu serta mengawasi kondisi bayi. Peran perawat pada pasien yaitu dengan balance cairan serta pemenuhan kebutuhan dasar. Pada pasien yang kehilangan banyak cairan darah masuk maupun keluarnya diharapkan agar tetap seimbang guna menghindari hilangnya cairan dalam tubuh serta mengurangi risiko terjadi infeksi pada ibu, maka balance cairan harus selalu dimonitor.

Pada asuhan keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan klien ialah dengan cara memenuhi keperluan awal *Activity Dially Living* harus diutamakan perawat, karna penderita *pasca SC* sedang mengalami keterbatasan dalam bergerak lalu untuk menaikan kesehatan pasien perawat bisa melaksanakan asuhan keperawatan profesional. Ketika melakukan asuhan keperawatan kondisi pasien perlu diperhatikan.

Berdasarkan data diatas sehingga penulis tertarik membuat karya tulis ilmiah mengenai “ *Literature Review Asuhan Keperawatan ibu post operasi sectio caesarea*”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan pada ibu post operasi sectio caesarea dengan masalah keperawatan nyeri?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada ibu *post operasi sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengkajian pada ibu *post operasi sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri
- b. Untuk mengetahui diagnosa keperawatan pada ibu *post operasi sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri
- c. Untuk mengetahui intervensi pada ibu *post operasi sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri
- d. Untuk mengetahui implementasi pada ibu *post operasi sectio caesarea* dengan keperawatan nyeri
- e. Untuk mengetahui evaluasi pada ibu *post operasi sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk institusi pendidikan keperawatan

Untuk menambah referensi pembelajaran dan meningkatkan materi pembelajaran mahasiswa

2. Bagi tenaga medis

Memberikan pemahaman yang lebih tentang ibu *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri

3. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dengan kondisi ibu *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri

4. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh serta menambah pengalaman